

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi Institut Teknologi Telkom Purwokerto disingkat ITTP merupakan salah satu sekolah tinggi berbasis Teknologi yang ada di kota Purwokerto. Salah satu misi dari ITTP adalah menyelenggarakan penelitian dan menyebarkan hasilnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dalam mewujudkan misi tersebut dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) supaya mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja [1].

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan yang dilakukan dengan penguasaan keterampilan yang diperoleh dengan pengalaman kerja secara langsung di dunia kerja dengan adanya PKL memberikan manfaat yang baik pada mahasiswa yang melaksanakan PKL atau pelaksana (perguruan tinggi), karena keterampilan yang tidak diajarkan dalam dunia pendidikan bisa diraih di dunia kerja. Jadi dengan Praktik Lapangan Kerja (PKL) bisa meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dan bisnis [2].

Teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang pada saat ini membawa manfaat yang sangat penting bagi perkembangan kehidupan masyarakat. Berbagai jenis aktifitas manusia yang dulunya dilakukan oleh manusia dengan cara tradisional kini digantikan oleh mesin otomatis [3]. Dalam perkembangan tersebut menunjukkan bahwa saat ini banyak orang yang membutuhkan teknologi informasi dan komunikasi, hal tersebut ditandai dengan banyak dibuatnya sebuah sistem untuk membantu dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, politik, kebudayaan, kesehatan, administrasi, dan lembaga di pemerintah maupun swasta [4].

SMK Assalafiyah Sleman merupakan salah satu instansi pendidikan yang menggunakan sebuah sistem informasi yang menunjang pembelajaran. SMK Assalafiyah Sleman dibawah naungan Yayasan Assalafiyah terletak di Jl.Kyai Masduqi Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. SMK Assalafiyah Sleman merupakan sekolah yang memiliki jumlah murid yang cukup banyak, sehingga mengharuskan data murid, guru, serta karyawan yang bekerja disekolah tersebut terdata dan tersimpan dengan baik dan rapi sehingga ketika data tersebut diperlukan dapat mudah ditelusuri.

Sistem informasi akademik sekolah berbasis web dibuat untuk membantu guru serta siswa dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan identitas sekolah, data anggota sekolah, keuangan, management, dan bagian Extra yang terdiri dari absensi, buku tamu, dan PPDB. Oleh karena itu dibuat sebuah sistem akademik sekolah yang akan membantu siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelaaran menjadi lebih mudah dan efektif, dengan menampilkan sebuah website yang *friendly* sehingga mudah dipahami oleh pengguna.

B. Tujuan

Adapun tujuan penulis dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan ini dikarenakan ada beberapa maksud dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

1. Menerapkan ilmu yang sudah didapatkan dalam di kampus ke daam dunia kerja.
2. Menambah jenis keterampilan yang dimiliki dan dapat dikembangkan dengan baik.
3. Menjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan tempat PKL.
4. Melatih mahasiswa untuk berkomunikasi atau berinteraksi secara professional dalam dunia kerja.
5. Melatih mahasiswa dalam menjalankan tugas dan kewajiban sesuai dengan waktu yang ditentukan.

C. Ruang Lingkup

Penulis berada di bagian front-end, dimana penulis merancang sebuah aplikasi sistem informasi akademik sekolah berbasis web di SMK Assalafiyah Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan PKL dilakukan secara *online* sehingga setiap 2 minggu sekali penulis melakukan penyerahan projek.

D. Aspek Umum Dan Kelembagaan

SMK Assalafiyah Sleman didirikan pada tanggal 17 Oktober tahun 2017 dibawah naungan Yayasan Assalafiyah Mlangi, dan mendapat izin dari Dinas Perijinan pada tanggal 25 April 2018. SMK Assalafiyah Sleman berada didekat pemukiman masyarakat Dusun Mlangi Kelurahan Nogotirto Kecamatan Gamping, tetapi tidak mengganggu lingkungan masyarakat sekitar. Keberadaan SMK Assalafiyah Sleman sangat strategis dan nyaman untuk prses kegiatan belajar mengajar siswa, baik di waktu sekarang maupun waktu yang akan datang[5].



Gambar 1.1 Lambang Sekolah

Keberadaan SMK Assalafiyah Mlangi sangat didukung oleh masyarakat sekitar, karena keberadaanya akan dapat memacu roda ekonomi, kondisi sosial yang semakin kondusif dan positif, serta mendukung pengembangan pendidikan terampil yang dicanangkan oleh PEMDA Kabupaten Sleman. Sebelum mendirikan SMK, Yayasan Assalafiyah telah mendirikan MTs dan MA sejak tahun 2012 dan pengembangannya sangat pesat. SMK Assalafiyah Sleman

dirancang menjadi model sekolah berbasis pesantren yang memiliki keunggulan dalam prestasi akademik, berkarakter santri, dan berjiwa entrepreneur serta berwawasan lingkungan. Untuk mewujudkan keunggulan tersebut, kurikulum dan lingkungan belajar dirancang sedemikian rupa agar kondusif dan harmonis[5].

SMK Assalafiyah memiliki visi yaitu menjadi lembaga pendidikan yang Islami, Kompeten, dan Bewawasan Lingkungan. Misi SMK Assalafiyah yaitu diantaranya mempertahankan nilai-nilai luhur pesantren dalam rangka meneguhkan iman dan *akhlakul karimah*, melaksanakan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, menyiapkan lulusan yang *inovatif*, kreatif, dan berjiwa *insterpneur*, membudayakan pola hidup bersih, sehat, bebas narkoba, dan peduli terhadap lingkungan alam sekitar dengan merawat tanaman, mengelola sampah menghemat air, energi dan listrik serta menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle)[5].

SMK Assalafiyah memiliki tujuan dalam dibangunnya sekolah tersebut seperti mengembangkan pendidikan yang islami melalui kegiatan keagamaan di sekolah dan pondok pesantren, mengembangkan pendidikan yang mengedepankan *akhlakul karimah*, melaksanakan pembelajaran yang berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan dengan kompetensi program keahlian multimedia, membekali lulusan agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam bidang pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, membentuk perilaku hidup bersih, sehat, bebas narkoba, dan peduli terhadap lingkungan alam sekitar dengan merawat tanaman, mengelola sampah, menghemat air, energi dan kertas serta menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)[5].

E. Metode Penulisan Laporan

Penyusunan laporan penulis memperoleh data melalui metode, antara lain :

1. Metode Tanya Jawab

Metode ini dilakukan dengan melakukan Tanya jawab dengan dosen pembimbing lapangan dan perwalian dari SMK Assalafiyah Sleman

2. Metode Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari referensi jurnal mengenai perancangan front-end sistem informasi akademik

F. Sistematika Penulisan Laporan

Susunan sistematis laporan untuk memudahkan pemahaman laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian:

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi gambaran mengapa anda dapat membuat sistem informasi akademik SMK Assalafiyah Sleman berbasis website.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori sebagai acuan dalam perancangan front-end pada sistem informasi akademik SMK Assalafiyah berbasis website.

3. BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan teori dan konsep kerja yang dilakukan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL)

4. BAB IV PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dan saran dari dari laporan yang dibuat sehingga kedepannya pembuatan laporan menjadi lebih baik.